



Aksi Jual Investor Menekan Pasar Saham Indonesia

Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah karena kekhawatiran pasar terhadap prospek ekonomi. S&P 500 turun sebesar 0,47% dan Nasdaq turun 1,24%. Saham Nvidia dan Intel memimpin penurunan saham semikonduktor seiring pemerintahan Trump berupaya memperketat pembatasan industri chip China dan menekan sekutu untuk mengikuti langkah tersebut. Data keyakinan konsumen AS turun menjadi 98,3 (Februari) dari 105,3 (Januari) di tengah kekhawatiran terhadap prospek perekonomian AS yang lebih luas. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 11 bps menjadi 4,29% mengikuti hasil data tersebut. Pasar saham Asia melemah karena upaya Trump memperketat pembatasan industri chip China membebani sentimen pasar. MSCI Asia Pacific turun 1,03%, CSI 300 China melemah 1,11%, dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,32%. Nikkei Jepang melemah 1,39%, tertekan oleh saham teknologi di tengah kekhawatiran AS-China dan permintaan global terkait AI mengikuti laporan bahwa Microsoft telah membatalkan beberapa sewa kapasitas pusat data.

Domestik

Meningkatnya ketegangan perdagangan yang dipicu oleh kebijakan Trump, ditambah dengan minimnya katalis domestik, mendorong aksi jual di pasar saham Indonesia. IHSG turun sebesar 2,41% ke level 6.587,09. Seluruh sektor berada dalam zona merah, dengan sektor *basic materials* koreksi terdalam. Investor asing catat penjualan bersih senilai IDR 1,63 triliun. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 0,57% menjadi IDR 16.371 terhadap Dolar AS. Pasar obligasi bergerak relatif stabil, indeks obligasi turun tipis 0,09% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 8 bps ke level 6,86%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,587.09	-2.41	-8.08	-6.96	-9.71
LQ45 Index	747.70	-2.89	-10.08	-9.55	-24.79
IDX80 Index	109.11	-3.04	-9.34	-9.40	-18.02
Jakarta Islamic Index	441.41	-3.80	-6.43	-8.87	-14.63
IDX ESG Leaders Index	139.41	-2.62	-8.64	-5.18	-10.46
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	392.78	-0.09	1.72	2.39	6.19
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,804.70	-1.54	10.96	12.91	28.49
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,294.72	-1.42	0.77	2.19	5.68
Oil (USD/bbl)	73.02	-2.35	-5.27	-2.17	-11.52
Gold (USD/OZ)	2,904.50	-1.47	6.07	9.98	43.18
DXY Index	106.31	-0.27	-1.06	-2.01	2.28
USD/IDR	16,371.00	0.57	1.23	1.48	4.96

Imbal Hasil Obligasi

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.66	11	-15	-137	17
IDR 10Y Govt Bond Yield	6.86	8	-19	-114	29
USD 5Y Govt Bond Yield	4.93	0	-23	-135	-9
USD 10Y Govt Bond Yield	5.26	-4	-20	-119	17
10Y UST Yield	4.29	-11	-33	-127	5

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
27-Feb	AS - GDP Annualized QoQ (4Q)	2.30%	2.30%
28-Feb	AS - Core PCE YoY (Jan)	2.60%	2.80%
1-Mar	CH - Manufacturing PMI (Feb)	50.00	49.10
1-Mar	ID - Non manufacturing PMI (Feb)	50.30	50.20

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,368.59	-2.26	-8.17	-10.14	-15.28
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,133.44	-2.38	-8.90	-10.29	-18.15
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	850.26	-1.68	-8.50	-5.38	-16.29
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.67	-0.76	8.47	8.81	10.53
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.97	-0.78	1.39	2.36	1.23
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,648.36	-0.24	1.33	2.17	4.45
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,607.29	-0.06	1.01	1.96	3.38
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,758.43	-0.14	1.51	2.06	3.43
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,498.08	-0.07	0.69	1.12	4.09
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.97	0.10	1.02	1.43	2.72
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,689.85	0.01	0.38	0.78	3.91
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,171.94	0.01	0.21	0.30	2.92

Data per 25 Februari 2025

*NAB menggunakan data per 24 Februari 2025

Sumber: Bloomberg